

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Kalianget banyak dimanfaatkan sebagai aktivitas manusia seperti transportasi laut, jasa angkut barang, hasil perikanan dan tambak garam. Secara langsung maupun tidak langsung, berbagai faktor tersebut akan mempengaruhi keseimbangan kondisi perairan Kalianget yang berdampak pada keberadaan organisme perairan khususnya fitoplankton. Fitoplankton mempunyai fungsi penting sebagai produsen primer yang sering dijadikan indikator kesuburan suatu perairan (Dewanti 2018). Teluk adalah perairan terlindung yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor alam maupun aktivitas manusia. Kepadatan fitoplankton di teluk juga dipengaruhi oleh hasil kegiatan dari estuari sungai (Ayuningsih 2014). Teluk Kalianget merupakan teluk yang sekaligus menjadi muara dari sungai Tarebungan di kabupaten Sumenep.

Zooplankton dan fitoplankton merupakan jenis plankton di perairan. Sebutan lain zooplankton yaitu plankton hewani. Sebutan lain dari fitoplankton yaitu plankton nabati. Fitoplankton umumnya memiliki bentuk individu uniseluler, tetapi sebagian ada yang memiliki bentuk rantai. Jenis fitoplankton yang sering ditemukan adalah diatom Bacillariophyceae dan Dinoflagelata Dynophyceae (Notji 2008).

Keberadaan fitoplankton memiliki peranan penting di perairan karena bermanfaat sebagai sumber makanan biota laut. Kualitas perairan yang berubah disebabkan oleh fitoplankton yang mengalami perubahan nilai kuantitatif dan struktur. Perubahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang bermula dari alam ataupun aktivitas dari manusia sehingga dapat menyebabkan kelimpahan fitoplankton melebihi kondisi normal yang tidak dapat di toleransi oleh biota laut di perairan (Fachrul et al. 2016).

Persebaran fitoplankton disebabkan oleh suhu, intensitas cahaya dan organisme herbivora yang memangsanya. Selain itu, karena fitoplankton bergerak mengikuti arus karena memiliki daya gerak sangat lemah (Haumahu 2005). Fitoplankton tersebar di seluruh perairan yaitu secara horizontal ataupun vertikal.

Pergerakan massa air merupakan penyebab tersebarnya fitoplankton secara horizontal (Wulandari 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjabaran latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis-jenis fitoplankton yang berada di perairan Kalianget?
2. Bagaimana nilai kepadatan fitoplankton di perairan Kalianget?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah mengamati jenis-jenis fitoplankton serta mengamati perbedaan tingkat kepadatan fitoplankton di stasiun yang berbeda di perairan Kalianget.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui jenis-jenis fitoplankton yang berada di perairan Kalianget.
2. Mengetahui nilai kepadatan fitoplankton di perairan Kalianget.

1.5 Manfaat

Manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis-jenis fitoplankton di perairan Kalianget.
2. Memberikan informasi tentang kepadatan fitoplankton sebagai bioindikator perairan.